

BAB 4

MERANCANG UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK TEKS CERPEN





Siap-Siap Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari, akan selalu ada nilai-nilai yang mengelilingi kita karenanya kita adalah makhluk sosial. Makhluk yang membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, seperti tolong menolong, menyebarkan kebaikan, sopan santun, dan taat kepada Tuhan yang Maha Esa. Hal-hal tersebut juga termuat di dalam cerpen. Dari penjelasan di atas merupakan contoh dari **unsur-unsur ekstrinsik yang ada dalam cerpen**. Untuk mempelajarinya lebih lanjut. Pada bab ini, mari kita kenali apa saja unsur-unsur ekstrinsik dalam cerpen.



Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kalian setelah membaca cerpen, kalian dapat memetik nilai positif dari cerita tersebut?

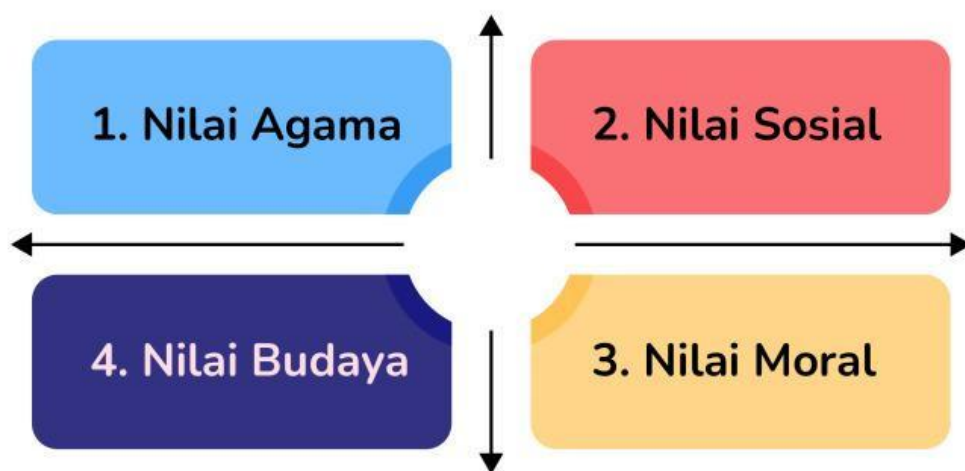
☐ Belum pernah _____
☐ Sudah pernah _____
- Jika pernah, nilai positif seperti apa yang kalian sukai dari cerita tersebut? Jelaskan pendapat kalian pada kolom jawaban di bawah ini!





Materi Belajar

Nilai-nilai ini bukan cuma bikin cerpen makin hidup, tapi juga bisa jadi pelajaran buat kehidupan kita, lho! Di dalam cerpen termuat unsur-unsur ekstrinsik yang diartikan sebagai nilai-nilai yang terkandung dalam teks cerpen.



1 Nilai Agama

Nilai agama adalah hal-hal yang berhubungan dengan ajaran atau pelajaran dari agama. Misalnya, tokoh dalam cerpen suka membantu orang lain, rajin berdoa, atau jujur karena takut dosa.

Contoh: "Rian tetap mengembalikan dompet yang ia temukan meski sedang butuh uang, karena ia percaya itu adalah ujian dari Tuhan."



Nilai Sosial

Nilai ini muncul dari cara tokoh berhubungan dengan orang lain, seperti teman, tetangga, atau masyarakat.

Biasanya berisi pesan tentang hidup rukun, saling tolong-menolong, dan menghargai orang lain.

Contoh: "Warga kampung Gotong Royong bahu-membahu membangun jembatan yang rusak."



Nilai Moral

Moral itu seperti 'kompas' tentang apa yang baik dan buruk. Di cerpen, nilai moral bisa dilihat dari sikap dan pilihan tokohnya.

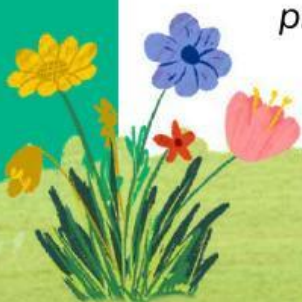
Contoh: "Meskipun digoda temannya, Dita tetap tidak mau mencontek saat ujian."



Nilai Budaya

Nah, ini seru! Nilai budaya itu tentang adat, kebiasaan, pakaian daerah, bahasa, atau tradisi di masyarakat tertentu. Cerpen dengan nilai budaya sering menampilkan kehidupan daerah yang unik.

Contoh: "Dalam upacara Ngaben, Wayan dan keluarganya mengenakan pakaian adat Bali dan mengikuti seluruh prosesi dengan khidmat."





Audio Materi

Bagi kamu yang lebih nyaman belajar dengan mendengarkan, materi pada bab ini juga tersedia dalam bentuk audio.

Silakan dengarkan sambil membaca atau mengulang kembali isi materi yang sudah dipelajari.

Dengarkan audio di bawah ini dengan menekan tombol putar yang ada di gambar speaker di bawah ini!





Tahukah Kamu?



Cerpen Indonesia Tumbuh dari Majalah dan Surat Kabar

Perkembangan cerpen di Indonesia awalnya tidak muncul di buku, melainkan di majalah dan surat kabar. Pada masa penjajahan dan awal kemerdekaan, media seperti Balai Pustaka, Poedjangga Baroe, dan surat kabar lokal menjadi tempat penting bagi para penulis untuk menyampaikan ide dan cerita mereka. Cerpen menjadi wadah yang efektif karena bentuknya pendek, mudah dimuat, dan cepat sampai ke pembaca. Hal ini membuat cerpen berkembang pesat sebagai bentuk sastra populer yang bisa dibaca oleh berbagai kalangan masyarakat.

Cerpen Sering Dijadikan Drama dan Film

Cerpen dengan bentuknya yang singkat dan padat, banyak cerpen Indonesia yang kemudian diadaptasi menjadi drama atau film pendek. Misalnya, cerpen “Robohnya Surau Kami” karya A.A. Navis pernah dijadikan pertunjukan teater karena isinya yang kuat secara moral dan emosional. Cerpen juga sering dijadikan naskah lomba drama sekolah karena ceritanya mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan remaja. Bahkan, beberapa film indie di Indonesia berasal dari ide dasar sebuah cerpen. Hal ini menunjukkan bahwa cerpen bukan hanya bisa dibaca, tapi juga bisa dinikmati secara visual dan dipentaskan.





Mari Berlatih



Setelah kalian mempelajari apa saja unsur-unsur ekstrinsik dari teks cerpen. Untuk mengukur sejauh mana pemahaman kalian, mari berlatih mengerjakan soal di bawah ini!

Baca terlebih dahulu ya teks cerpen di bawah ini!

Pelita dari Desa Pelangi

Di sebuah desa kecil bernama Pelangi, tinggal seorang anak bernama Raka. Ia dikenal sebagai anak yang rajin, jujur, dan selalu membantu orang tua. Setiap pagi sebelum sekolah, Raka selalu menyempatkan diri salat Subuh dan membantu ibunya menyiapkan dagangan di warung.

Desa Pelangi sangat menjunjung tinggi budaya dan kebersamaan. Setiap malam Jumat, warga desa mengadakan pengajian bersama di surau. Di sanalah Raka belajar banyak tentang nilai-nilai kehidupan dan pentingnya berbagi dengan sesama.

Suatu hari, terjadi musibah. Rumah milik Pak Darto, tetangga Raka, terbakar karena korsleting listrik. Tanpa pikir panjang, Raka dan warga desa langsung bergotong-royong membantu memadamkan api. Setelah api padam, Raka ikut membersihkan puing-puing dan ikut mengajak teman-teman menyumbang pakaian dan makanan untuk keluarga Pak Darto.

Pak Darto terharu dan berkata, "Raka, kamu bukan hanya membantu secara tenaga, tapi juga menyebarkan semangat kebersamaan."





Beberapa minggu kemudian, desa mengadakan acara Sedekah Bumi, sebuah tradisi tahunan sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen. Raka ikut tampil dalam pentas seni dengan mengenakan pakaian adat daerahnya. Ia membacakan puisi tentang pentingnya saling tolong-menolong dan menjaga persatuan.

Dari pengalaman itu, Raka semakin menyadari bahwa hidup tak hanya soal diri sendiri, tapi juga tentang bagaimana kita bisa bermanfaat bagi orang lain, menjaga tradisi, dan selalu dekat dengan Tuhan.

Setelah selesai membaca teks cerpen di atas, kalian dapat menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam teks cerpen di atas beserta bagaimana karakternya!

2. Raka bisa jadi inspirasi karena kebajikannya. Sekarang giliran kamu! Tulis rencana kebaikan yang mau kamu lakukan minggu ini, walau kecil tapi berdampak.

3. Tradisi Sedekah Bumi adalah bagian dari budaya di Desa Pelangi. Apa tradisi di tempat tinggalmu yang menurutmu menarik dan patut dilestarikan? Ceritakan singkat ya!



Kuis



Kali ini untuk mengukur pemahaman kalian mengenai materi yang sudah kita pelajari bersama. Kalian akan mengerjakan kuis di bawah ini ya! Pasangkan gambar dengan nilai-nilai kehidupan yang sesuai!



Nilai Sosial



Nilai Moral



Nilai Agama

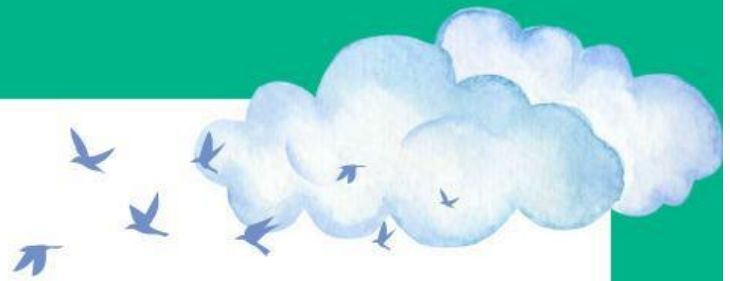


Nilai Budaya





Refleksi



Setelah mempelajari unsur-unsur ekstrinsik pada teks cerpen, berlatih, dan mengerjakan kuis, Kini, saatnya kalian melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada bab ini.

Unsur ekstrinsik apa yang paling mudah kamu pahami? Jelaskan pendapatmu!

?

Unsur ekstrinsik apa yang paling sulit kamu pahami? Jelaskan pendapatmu!

?

Skala pemahamanku terhadap materi unsur-unsur ekstrinsik pada teks cerpen →

- ☐ Bingung 
- ☐ Kurang paham 
- ☐ Cukup paham 

